

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dalam karya tugas akhir ini penulis membuat empat buah karya lukis dengan menggunakan media *multiplek* dengan ketebalan 9 mili. Karya ini memuat visual kerajinan Tasikmalaya sebagai objek utama, bentuk dan motif merupakan bagian yang penulis utamakan pada karya ini. Selain objek utama yaitu kerajinan Tasikmalaya, penulis juga memasukan beberapa objek representasi dari harapan dan ucapan yang diucapkan oleh para pengrajin. Walaupun memindahkan visual kerajinan Tasikmalaya pada karya lukis, penulis tidak membawa warna khas atau yang sering dipakai pada kerajinan Tasikmalaya yang sebenarnya, melainkan warna monokromatik dan polikromatik yang notabeneanya warna yang sering penulis pakai pada karya sebelumnya.

Penulis menggunakan warna tersebut karena penulis ingin memasukan dua unsur yang penulis miliki, yang pertama merupakan kerajinan Tasikmalaya yang merupakan kekayaan atau warisan budaya asli dari kampung halaman penulis yang sepatutnya penulis juga ikut melestarikannya dan yang kedua adalah gaya atau karakteristik penulis dalam membuat karya lukis yang penulis mulai kuasai ketika penulis masih duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama dan masih produktif membuat karya ditembok dan tempat umum Kota Tasikmalaya. Penggabungan kedua unsur tersebut merupakan sebuah rasa syukur penulis pada Tuhan YME atas yang penulis miliki ketika penulis tumbuh dan berkembang dikampung halaman penulis tersebut.

Sementara penggunaan media *multiplek* digunakan karena rasa jenuh penulis membuat karya lukis yang konvensional dan selalu menggunakan kanvas sebagai media berkarya. Selain dari media, karya ini terlihat berbeda dari karya lukis konvensional adalah pada proses pembentukan dan penumpukan *multiplek*, hal ini

Naufal Ridwanullah, 2018

VISUALISASI KERAJINAN TASIKMALAYA

PADA KARYA SENI LUKIS : ANYAMAN, BATIK, *KELOM GEULIS* DAN *PAYUNG GEULIS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilakukan karena penggunaan metode berkarya *paper tole* yang mengharuskan sang seniman menumpuk objek-objek yang telah dipotong mengikuti siluet objek yang hendak dia potong dan juga keinginan penulis tuk mendapat kesan berbeda dari karya-karya sebelumnya yang penulis buat.

Pada proses pembuatannya, karya tugas akhir ini melewati beberapa tahapan pengerjaan, mulai dari pemilihan empat kerajinan yang dapat mewakili Kota Tasikmalaya yaitu Anyaman, Batik, *Kelom Geulis*, dan Payung *Geulis*, setelah itu penulis mulai mendatangi para pengrajin kerajinan tersebut untuk mewawancarai mereka guna mendapatkan data dan dokumentasi mengenai kerajinan tersebut, setelah semua terkumpul tahap selanjutnya membuat sketsa kasar yang bersifat belum fix, setelah itu dipilih empat sketsa yang nantinya akan dijadikan sebuah karya lukis, kemudian masuk pada proses *coloring* pada *software photoshop CS3*, proses ini dilakukan agar penulis tidak kebingungan untuk memilih warna ketika proses dimulai.

Proses selanjutnya adalah pemindahan sketsa kepada *multiplek* dengan bantuan *projector*, proses ini bertujuan agar karya lukis yang sudah jadi memiliki bentuk yang sama dengan sketsa yang telah dibuat sebelumnya. Setelah semua sketsa telah dipindahkan, mulailah pada proses pemotongan bagian-bagian sketsa tersebut, disini penulis menggunakan mesin *jigsaw* untuk memudahkan dalam proses pemotongan. Proses melukis pun dilakukan setelah proses pemotongan selesai dilakukan, sebelum melukis penulis melabur permukaan *multiplek* dengan cat akrilik putih beberapa lapis, mengingat medium yang penulis gunakan berbahan dasar kayu dan memiliki pori-pori yang cukup besar.

Setelah proses melukis selesai maka proses terakhir adalah proses perakitan kembali potongan-potongan karya lukis tersebut menjadi satu karya utuh menggunakan skrup dan mesin bor, kemudian lukisan pun diberi pelapis setelah proses perakitan karya telah dilakukan.

Keempat karya yang penulis buat ini melukiskan visual kerajinan Kota Tasikmalaya yang memiliki tujuan untuk melestarikan kerajinan Tasikmalaya, memperkenalkan kembali dan mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya mengenali dan melestarikan kerajinan khas daerahnya sendiri. Setelah proses tersebut diharapkan masyarakat dan khususnya generasi muda Tasikmalaya dapat menggunakan produk tersebut. Selain itu, visual yang Nampak pada karya ini akan terlihat berbeda dari karya-karya seni lukis lainnya.

B. Saran

Bagi penulis dengan dibuatnya karya seni lukis ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai seni lukis dan kerajinan Indonesia khususnya Tasikmalaya, karena dengan melibatkan berbagai referensi seperti buku dan jurnal seni rupa. Serta dapat meningkatkan kemampuan, kreatifitas dan produktifitas berkarya. Kemudian, diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi dari karya ini bagi seniman lainnya yang akan membuat karya serupa.

Bagi masyarakat umum dan pembaca, disarankan karya tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai sumber belajar dan motivasi berkarya untuk menggali kreativitas dan potensi kedepannya.

Bagi Lembaga Pendidikan Seni Rupa, disarankan karya tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai referensi berkarya yang baru dan menjadi dorongan atau suntikan untuk memproduksi kembali karya ini sebagai media pengenalan budaya yang praktis namun efektif dan semoga dengan adanya karya tugas akhir ini, mampu menjadi sumber inspirasi dalam kekaryaannya mahasiswa seni rupa Universitas Pendidikan Indonesia dengan mengeksplorasi media, gaya dan metode baru dalam berkarya khususnya berkarya seni lukis.

Naufal Ridwanullah, 2018

VISUALISASI KERAJINAN TASIKMALAYA

PADA KARYA SENI LUKIS : ANYAMAN, BATIK, *KELOM GEULIS* DAN *PAYUNG GEULIS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu